

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Metode eksperimen adalah cara yang paling kuat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variable, Menurut Wasis dan Karwono (1992: 67) metode eksperimen adalah suatu penelitian yang paling tepat dan sungguh-sungguh dapat mengetes hipotesis mengenai sebab akibat dan pengaruh suatu hubungan apabila dibandingkan dengan metode penelitian yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Tujuan ini melekat pada diri guru dalam penuaian misi profesional kependidikannya. Adapun manfaat dari metode penelitian ini adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran karena sifatnya yang eksperimen, berikut manfaat dari penelitian ini bagi guru dalam mengajar:

- a) inovasi pembelajaran
- b) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas
- c) peningkatan profesionalisme guru

1. Desain penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah prosedur penelitian Ekperimen dengan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) perencanaan (planning)

yaitu tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktek pembelajaran

2) tindakan (action)

Asep Setiawan, 2013

Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Sosial Dan Kebugaran Jasmani Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu apa yang harus dilakukan guru atau peneliti dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran

3) refleksi (reflection)

yaitu tahap pengkajian dengan melihat dan mempertimbangkan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan

2. Model penelitian.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan guru sebagai peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Rencana pembelajaran disusun secara fleksibel untuk mengadaptasi berbagai pengaruh atau hal-hal yang tak dapat diduga. Yang mungkin timbul dilapangan maupun dari kendala yang sebelumnya tidak terkontrol. perencanaan juga bisa disusun dan dipilih berdasarkan konteks dan pertimbangan bahwa perencanaan tersebut dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan pada tahap ini didiskusikan pula materi pengait yang diperlukan.

2) Tahap tindakan

a. Tahap I

Pada tahap I tindakan guru memberikan tes pada setiap siswa dengan cara lari dengan jarak 100 m dengan memberikan catatan waktu. Tahapan ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kebugaran setyiap siswa.

b. Tahap II

Pada tahapan ini, peneliti memberikan praktek pembelajaran permainan tradisional, tahapan ini dilakukan sebanyak empat pertemuan, materi yang diberikan adalah, boy-boyan, loncat tinggi, galah dan ucing-ucingan

c. Tahap III

Pada tahapan ini peneliti memberikan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui data akhir yang diperoleh setiap siswa tentang tingkat kebugaran, tes dilakukan seperti tahapa I.

B. Subjek penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul kabupaten Cianjur., sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat keterampilan sosial setiap anak
- b. Tingkat kebugaran setiap anak.

pemilihan sekolah tempat penelitian ditetapkan dengan pertimbangan lokasi sekolah tempat bekerja peneliti, dimana peneliti bertindak sebagai guru kelas, hal ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan

A. Instrumen penelitian

a) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan ini berguna dalam penemuan pengetahuan secara teori. Karena penemuan pengetahuan atau teori harus didukung oleh data konkret. Dari penemuan ini diperoleh deskripsi sebuah kejadian dalam pembelajaran seperti proses pembelajaran secara umum, pola interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta dialog yang terjadi baik didalam kelompok maupun kelas.

b) Kamera foto

Alat ini digunakan untuk memotret situasi proses pembelajaran yang hasilnya dapat dilampirkan dalam penelitian ini sehingga dapat terlihat langsung gambaran aktivitas selama proses.

c) Stopwatch

Untuk mengetahui waktu yang diperlukan setiap siswa dalam menempuh jarak.

d) Meterean

Untuk mengukur jarak yang diperlukan

B. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan penelitian tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

- a. tes awal untuk mengetahui tingkat kebugaran dan keterampilan setiap anak
- b. tes akhir setelah adanya terapi pada setiap anak.

C. Analisis Data

Pengolahan data analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen yang terkumpul, data tersebut disaring dan ditarik kesimpulan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, antara lain :

a) Menyeleksi data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pemilihan data, dimana data dikelompokkan menjadi tiga kelompok diantaranya siswa yang memiliki tingkat kebugaran kurang, sedang, baik.

b) Mengklasifikasi data

Mengelompokkan data yang telah diseleksi berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan